

BAB II

PROFIL WILAYAH

A. Laporan Pelaksanaan Survey

Proses penyelenggaraan KKN Reguler UAD, penting dilakukannya survey terlebih dahulu. Tujuan diadakannya survey supaya peserta KKN dapat memahami lebih dalam perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan di Dusun Sidorejo, Banaran, Galur, Kulon Progo. Selama proses prapelaksanaan KKN Reguler UAD Divisi XII.C.3 melaksanakan dua kali survey, hasil dari pelaksanaan survey tersebut, yaitu:

a. Perhubungan

Jalur perhubungan Dusun Sidorejo cukup mudah dilalui oleh jalur transportasi perhubungan darat baik roda dua maupun roda empat karena memiliki sarana dan prasarana jalan yang cukup baik dan cukup terawat.

b. Mata Pencaharian

Dusun 13 Sidorejo ini mempunyai penduduk yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani, PNS, dan pedagang.

c. Pendidikan

Dusun XIII Sidorejo daerah menengah ke bawah dengan pendidikan yang tergolong sedang. Itu bisa kita lihat dari mayoritas masyarakat adalah lulusan SMA/setara.

d. Agama dan Kehidupan Beragama

Agama yang dianut oleh masyarakat di Dusun 13 Sidorejo mayoritas Islam. Adapun Islam yang dianut di Dusun XIII Sidorejo adalah Nahdlatul Ulama yang pada umumnya adalah masyarakat yang taat beribadah. Dan Alhamdulillah kebudayaan barat belum terlalu berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan beragama masyarakat setempat cukup baik, terutama untuk kalangan orang tua khususnya ibu-ibu dan bapak-bapak. Fasilitas keagamaan di wilayah Dusun XIII Sidorejo, kelurahan Banaran, kecamatan Galur, Kulon Progo ada tiga unit masjid.

1. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

Temuan masalah di lokasi merupakan kumpulan-kumpulan masalah yang ditemukan saat survei KKN di dusun XIII Sidorejo, Kelurahan Banaran, Galur, Kulon Progo. Rencana kegiatan adalah sebuah rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat KKN di dusun XIII Sidorejo, Kelurahan Banaran, Galur. Adapun rencana kegiatan Mahasiswa KKN yang akan dilaksanakan di dusun Sidorejo adalah sebagai berikut :

a) Kelompok bidang keilmuan

Tabel 3. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan Bidang Keilmuan

No.	Macam Masalah	Tempat temuan masalah	Rencana kegiatan	Tempat kegiatan	Keterangan Individu
1.	Kurangnya minat baca anak-anak	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan sosialisasi terkait pentingnya minat kepada anak-anak	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
2.	Kurangnya kebersihan di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan Kebersihan dusun di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
3.	Kurangnya pengetahuan anak-anak tentang penggunaan Microsoft Word	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan Pelatihan microsoft word untuk anak-anak Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
4.	Kurangnya pengetahuan ibu-ibu terhadap ciri-ciri uang palsu dan uang asing	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan penyuluhan tentang ciri-ciri mata uang asing dan uang asli	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
5.	Kurangnya pengetahuan bapak-bapak dan ibu-ibu tentang tajwid	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan Pelatihan tentang ilmu tajwid	Lingkungan Masyarakat dusun sidorejo	Individu
6.	Anak-anak belum mengetahui macam-macam rambu lalu lintas dan fungsinya	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan pengenalan tentang macam-macam rambu lalu lintas	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu

b) Kelompok bidang keagamaan

Tabel 4. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan Bidang Keagamaan

No.	Macam Masalah	Tempat temuan masalah	Rencana kegiatan	Tempat kegiatan	Keterangan Individu
1.	Masih kurangnya pelajar TPA yang ada di Dusun Sidorejo tepatnya di masjid Al-huda	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Pendampingan TPA	Masjid Al-Huda	Individu
2.	Kurang tertata rapi dan kurang pengelolaan perpustakaan di TPA masjid Al-Huda di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan perawatan dan pengelolaan TPA masjid Al-Huda di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
3.	Masih belum ada hasil-hasil karya para anak-anak TPA masjid Al-Huda di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan pembuatan madding di TPA masjid Al-Huda di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
4.	Masih kurangnya materi yang diajarkan pada anak-anak TPA yang ada di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan pembelajaran tentang ilmu tajwid yang benar	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
5.	Masih kurangnya pengetahuan anak-anak dan remaja tentang	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan pembelajaran tentang batas-batas aurat	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu

	batas-batas aurat				
6.	Masih kurangnya anak-anak yang hafal doa sehari-hari	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan pembelajaran tentang doa-doa sehari-hari kepada anak-anak TPA di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu

c) Kelompok bidang seni dan olahraga

Tabel 5. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan Bidang Seni dan Olahraga

No.	Macam Masalah	Tempat temuan masalah	Rencana kegiatan	Tempat kegiatan	Keterangan Individu
1.	Kurangnya pengetahuan tentang karya-karya kerajinan tangan yang dibuat oleh para warga dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan pelatihan-pelatihan kerajinan tangan dari berbagai macam bahan dasar (stik es krim, kain flanel, tali kuur dll)	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
2.	Kurangnya pengetahuan anak-anak SD tentang lagu-lagu tradisional	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan pembelajaran tentang lagu-lagu tradisional	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
3.	Kurangnya minat anak-anak untuk menyalurkan kreatifitas menggambar dan mewarnai	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan pelatihan menggambar dan mewarnai kepada anak-anak	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
4.	Kurangnya	Lingkungan	Mengadaka	Lingkungan	Individu

	minat warga untuk melakukan senam sehat	n Masyarakat dusun Sidorejo	n kegiatan senam sehat untuk warga Dusun sidorejo	n Masyarakat dusun Sidorejo	
5.	Kurangnya pengetahuan anak-anak tentang tonis	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Memberikan pengenalan tentang olahraga tonis kepada anak-anak di Dusun sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu

d) Kelompok bidang tematik

Tabel 6. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan Bidang Tematik

No.	Macam Masalah	Tempat temuan masalah	Rencana kegiatan	Tempat kegiatan	Keterangan Individu
1.	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana mengolah hasil kebun	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan pelatihan peholahan hasil kebun bagi masyarakat di Dusun Sidorejo	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
2.	Masih kurangnya pengetahuan tentang bagaimana membuat olahan dari udang	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan pelatihan pengolahan udang menjadi nugget udang	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu
3.	Kurangnya pengetahuan ibu tentang pengolahan makanan berbahan dasar mocaf	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Mengadakan kegiatan pelatihan olahan makanan berbahan dasar mocaf	Lingkungan Masyarakat dusun Sidorejo	Individu

B. Deskripsi Wilayah

Letak dan luas wilayah

1. Geografi

Pedukuhan 13 sidorejo terletak di desa banaran, kecamatan galur, Kabupaten Kulon Progo. Pedukuhan ini terletak di wilayah paling selatan di antara pedukuhan yang ada di desa banaran, dengan luas wilayah keseluruhan Pedukuhan Sidorejo ± 78 Ha. Persawahan dan pertambakan ± 60 Ha. Pedukuhan Sidorejo terbagi menjadi 3 bagian :

- 1) Sebelah Selatan : Laut Trisik (Laguna)
- 2) Sebelah Utara : linggan
- 3) Sebelah Barat : Tanjung

Batas wilayah pedukuhan sidorejo yaitu :

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karangsewu
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Pertambakan
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan pedukuhan Sawahan
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia

Adapun kondisi geogografis pedukuhan 13 sidorejo yaitu:

1. Tinggi dari permukaan air laut : 5-6 m
2. Curah hujan rata-rata pertahun : 1500 mm
3. Keadaan suhu rata-rata : 35 C

Fisiografi dan Kondisi Tanah

Pedukuhan sidorejo terletak di kawasan tepi pantai dengan kondisi topografi yang landai dan datar. Elevasi ketinggian rata-rata pedukuhan sidorejo adalah 2-7 meter diatas permukaan laut dengan Sungai Progo sebagai muara serta sungai-sungai lain yang dimanfaatkan sebagai saluran irigasi dan drainase.

2. Kependudukan

Jumlah penduduk pedukuhan sidorejo tahun 2016 berjumlah 186 Kartu Keluarga. Pedukuhan paling besar jumlah penduduknya di desa banaran.

3. Perekonomian Desa

Potensi perekonomian Pedukuhan Sidorejo cukup potensial dari berbagai macam sektor antara lain, pariwisata, pertanian, perikanan, peternakan, dan pertambangan. Sedangkan fasilitas perkonomian yang ada di pedukuhan 13 sidorejo antara lain adalah Tempat Pelelangan Ikan, toko, kios, laboratorium pertambakan. yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat lokal. Potensi perikanan berupa bandeng, lele, dan gurame. Perikanan ini dibudidayakan di pekarangan-pekarangan warga.

Tabel 7. Potensi Pedukuhan Sidorejo Menurut Jenis Usaha

Sektor Ekonomi	Jenis Usaha
Pertanian	Agrowisata melon, semangka, Kacang, terong, kacang, padi
Pariwisata	Pantai Trisik, konservasi penyu
Perikanan	TPI, Budidaya bandeng, dan udang Vaname
Peternakan	Kandang unggas, kandang sapi kelompok
Pertambangan	Penambangan pasir, penambangan pasir besi

Sumber data : Tokoh Masyarakat Setempat

4. Kearifan lokal

Sidorejo merupakan wilayah/ pedukuhan pesisir yang masih memegang teguh adat-istiadat. Bersama tokoh masyarakat dan pemuka agama menjaga teguh norma agama dan budaya yang ada di dalamnya. Rembug desa yang diadakan untuk menjalin kebersamaan antar warga terus dijaga, selain adat shalawat dan ruwatan dan tahlilan diadakan dalam rangka menjaga kearifan lokal masyarakat setempat.

5. Pertanian

Potensi pertanian yang berkembang di pedukuhan 13 Sidorejo adalah semangka, melon dan buah naga. Komoditas tersebut menjadi komoditas unggulan yang telah menembus pasar regional dengan area pemasaran hingga Bandung dan Jakarta.

6. Perikanan

Komoditas perikanan di pedukuhan 13 sidorejo cukup bervariasi, beberapa ikan hasil budidaya seperti vanamee, lele, dan gurame telah menjadi komoditas yang cukup potensial untuk dihasilkan dan mendatangkan keuntungan ekonomi. Budidaya yang dilakukan lewat kelompok-kelompok budidaya ikan yang dibentuk secara mandiri oleh masyarakat telah berkembang dan menjadi tulang punggung perekonomian warga di sidorejo. Potensi ini sangat menguntungkan saat nelayan tidak bisa melaut karena ombak tinggi atau angin kencang.

7. Pariwisata

Kawasan pesisir Dk. 13 Sidorejo merupakan area wisata yang cukup potensial. Pantai Trisik yang cukup terkenal di Kulon Progo merupakan salahsatu alternatif wisata di saat akhir pekan atau musim liburan. Pengelolaan wisata ini terlihat belum optimal, dan terkesan tidak terawat. Fasilitas yang cukup minim, dimana hanya ada terdapat rumah makan dan tempat pelelangan ikan, sedangkan bangunan lain dibiarkan terbengkelai dan tidak terawat. Sebagai area wisata pantai dengan ombak yang besar, keberadaan posko SAR masih belum tersedia selain tentunya fasilitas penyelamatan yang masih minim.

8. Perdagangan

Kegiatan perdagangan tidak begitu berkembang di pedukuhan sidorejo. Mengingat di pedukuhan ini tidak terdapat pasar yang merupakan simpul strategis untuk dikembangkan sebagai lokasi perdagangan skala

besar dengan sarana yang memadai. Hanya ada TPI yang saat ini melayani perdagangan skala lokal dengan komoditas hasil tangkapan nelayan setempat.

9. Sosial dan Budaya

Pedukuhan sidorejo cukup memegang teguh adat tradisi Jawa, dengan berbagai macam organisasi kelompok social yang tumbuh dan berkembang di desa tersebut. Permasalahan menyangkut kesenjangan ekonomi tentunya harus menjadi perhatian dimana angka kemiskinan di pedukuhan sidorejo cukup besar dan perlu ditangani lewat program yang lebih focus pada peningkatan kapasitas dan kemampuan masyarakat untuk berusaha dan memaksimalkan potensi yang dimilikinya guna memperoleh pendapatan yang layak baik lewat sektor pertanian, perdagangan, ataupun industri.

10. Bencana Alam

Wilayah pedukuhan sidorejo merupakan area yang cukup rawan akan terjadinya bencana. Beberapa potensi bencana diantaranya yakni gempa bumi, tsunami, erosi laut, banjir pasang dan angin ribut. Beberapa kejadian bencana memang telah terjadi meskipun tidak memakan korban jiwa, namun kerusakan infrastruktur serta bangunan rumah telah memerlukan penanganan dan perlu dijadikan landasan untuk program pembangunan di masa yang akan datang.

11. Perubahan Iklim

Perubahan iklim mempengaruhi perubahan pola tanam, dimana saat ini masyarakat petani di pedukuhan sidorejo merasakan adanya perubahan waktu tanam akibat adanya anomali musim dan juga munculnya hama yang mengganggu aktivitas pertanian warga. Selain itu ombak yang besar dikarenakan angin yang besar memaksa nelayan untuk berhenti melaut ketika terjadi ombak besar, dan frekuensi peningkatan tinggi gelombang semakin sering, dikarenakan cuaca yang tidak menentu. Hal ini tentu menjadikan penurunan pendapatan pada nelayan selain tentu kondisi tersebut menyebabkan kerentanan terhadap bahaya angin kencang semakin besar.

C. Data kondisi Budaya

Dusun Sidorejo, Dusun Banaran, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo memiliki berbagai potensi budaya dalam berbagai bentuk. Berbagai potensi terpendam masih dimiliki oleh Dusun, mulai dari potensi tatanan sosial, adat istiadat dan tradisi yang sampai sekarang masih tetap hidup dalam lingkungan masyarakat, sampai dengan potensi fisik baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang memungkinkan untuk mengarahkan Dusun ke arah yang lebih maju. Sampai saat ini pihak pemerintah masih terus berupaya untuk memanfaatkan berbagai potensi tersebut melalui berbagai langkah. Pemberdayaan potensi terus dilakukan yang juga ditindaklanjuti dengan pemikiran-pemikiran konkrit. Tatanan sosial, adat istiadat, tradisi dan

budaya yang ada dan tumbuh dalam masyarakat terus dibina seiring dengan kemajuan pola pikir dan peradaban masyarakat Dusun.

Penduduk Dusun Sidorejo mayoritas beragama Islam. Sistem kepercayaan yang berkembang pada masyarakat samapi saat ini masih berjalan dan terbina secara alami oleh masyarakat. Kegiatan *tahlilan* yang dilaksanakan oleh masyarakat secara rutin setiap malam Jum'at berjalan secara alami namun tetap terorganisir. Kegiatan ini berjalan secara serentak di masing-masing pedukuhan yang dipimpin oleh *kaum rohis* dilaksanakan secara bergilir dari rumah ke rumah. Tujuan utama dari pelaksanaan tahlil rutin adalah untuk membantu keluarga yang *ngundhuh* / menerima giliran tahlil dalam mendoakan leluhur/keluarga yang telah meninggal dunia.

1. Adat Istiadat dan Tradisi

Semangat gotong royong masih melekat dan sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan modal yang tak terhingga nilainya dalam upaya melestarikan budaya masyarakat Dusun. Gotong royong dalam membuat rumah, mengolah tanah serta gotong royong membangun dan memperbaiki fasilitas umum masih berjalan sampai sekarang. Tradisi gotong royong dalam membantu orang yang memiliki hajat ("*nyumbang*") masih merupakan tradisi yang seolah tak dapat dihilangkan.

Di samping itu gotong royong dalam upacara adat masih tetap dilestarikan sampai pada generasi saat ini. Hal ini akan dapat mendukung

lestarinya adat dan tradisi yang selama ini berlangsung sebagai warisan nenek moyang.

Kebiasaan bermusyawarah dalam pengambilan keputusan dalam masyarakat sampai sekarang masih menjadi dasar untuk menentukan suatu keputusan. Kebiasaan ini sangat besar manfaatnya dalam menekan seminimal mungkin timbulnya sengketa dan perselisihan dalam kelompok masyarakat. Tradisi/adat saling memaafkan masih sangat kental dilakukan oleh masyarakat. Salah satu tradisi itu tampak pada pelaksanaan sungkeman pada tiap hari raya Idul Fitri antar keluarga dan antara keluarga dengan masyarakat masih berjalan. Tradisi ini mampu mengingatkan para kaum muda akan rasa hormat dan menanamkan sikap *tata karma* terhadap orang yang lebih tua.

- Upacara Adat

Upacara adat yang sampai saat ini masih berjalan di kalangan masyarakat Dusun Sidorejo adalah Upacara Daur Hidup. Upacara adat seperti upacara kematian (*upacara pemakaman*) dan peringatan hari-hari kematian (*upacara 7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, dan nyandi pada hari ke-1000 dari hari kematian*), tradisi pra perkawinan (*obor-obor/nakokke, ngelamar*), upacara perkawinan (*penggunaan ubarampe tradisi upacara, glagdag dan tarub, pelaksanaan tata upacara mulai dari kenduri buntu tarub, padusan/siraman, midodareni, adol sego bisu, pelaksanaan upacara panggih dengan pakaian adat, sungkeman, dan lain-lain*),

upacara *mitoni/tingkeban* bagi ibu yang hamil pertama kali, upacara kelahiran (*brokohan bagi bayi yang baru lahir, jagongan bayi, selapanan bagi bayi yang berusia 35 hari*), serta upacara adat lainnya sampai saat ini masih berjalan sesuai dengan adat yang berlaku di Dusun Sidorejo.

- Upacara Tradisi

Salah satu upaya pemerintah Dusun dalam membina dan memotivasi masyarakat agar tetap melestarikan adat istiadat dan tradisi yang selama ini berjalan adalah dengan melaksanakan kegiatan Bersih Dusun. Kegiatan Bersih Dusun yang dilaksanakan bertujuan untuk mengingatkan dan mengajak masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam membersihkan lingkungan fisik serta *mulat sarira*. Di samping itu, Bersih Dusun dilaksanakan dengan maksud untuk mensyukuri nikmat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas kemakmuran yang diberikan kepada hamba-Nya.

Puncak acara dari kegiatan Bersih Dusun adalah digelarnya sebuah pertunjukan Wayang Kulit dengan mengambil lokasi di halaman Balai Dusun Sidorejo. Demikian juga upacara tradisi dalam kegiatan pertanian (*wiwit panen*), upacara dalam kegiatan peternakan (*among-among bagi ternak yang melahirkan*), upacara *cangkangan* bagi orang yang sudah tua serta upacara tradisi

dalam pengelolaan sumber daya dan upacara ritual lainnya masih dilaksanakan masyarakat adalah *Kenduri Nyadran* dan *Kenduri*.

2. Paguyuban dan Kelompok Keagamaan

Di wilayah Dusun Sidorejo, organisasi kemasyarakatan baik organisasi yang bergerak dalam bidang sosial kemasyarakatan, perekonomian, serta kelompok keagamaan tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan kehidupan sosial masyarakat Dusun. Masing-masing kelompok memiliki organisasi tersendiri dan bergerak dalam bidang masing-masing. Tetapi meskipun masing-masing kelompok memiliki spesifikasi bidang kegiatan, hubungan antar kelompok yang ada dapat terjalin dengan baik dan saling melengkapi satu sama lain. Adanya kelompok dan paguyuban ini tentunya sangat membantu dalam upaya pembinaan dan pelestarian budaya serta nilai-nilai budaya yang tetap harus dipertahankan.

Keterangan lengkap mengenai ragam jenis, nama kelompok serta bidang kegiatan dapat dirinci sebagaimana terlampir dalam Buku Profil Dusun Budaya Sidorejo ini.

Tabel 8. Daftar Paguyuban di Dusun Sidorejo

No	Jenis Paguyuban di Dusun Sidorejo
1.	Paguyuban Kelompok Tani
2.	Paguyuban Kelompok Nelayan Kapal
3.	Paguyuban Kelompok Nelayan Jala

4.	Paguyuban Kelompok Konservasi Penyu
5.	Paguyuban Kelompok Karangtaruna
6.	Paguyuban Kelompok Tambak
7.	Paguyuban Kelompok Ibu PKK

3. Situs Purbakala, Cagar Budaya, Peninggalan Kuno dan Rumah Adat

Rumah-rumah adat seperti rumah joglo, limasan dan kampong dengan bentuk dan struktur bangunan yang asli masih tampak berdiri di lingkungan masyarakat Dusun Sidorejo, dimana hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat Dusun Sidorejo masih nguri-uri budaya warisan leluhur. Namun demikian ada beberapa rumah joglo dan limasan yang telah mengalami renovasi. Renovasi yang dilakukan tidak mengubah struktur dan bentuk dasar bangunan, tetapi kebanyakan merenovasi pada bagian dinding. Sebagian besar renovasi dilakukan dengan alasan keamanan.

D. Tokoh Agama

Sebagian besar agama yang dianut oleh masyarakat Dusun Sidorejo adalah Islam. Kehidupan beragama masyarakat setempat cukup baik, terutama untuk kalangan ibu-ibu dan bapak-bapak. Di Dusun Sidorejo terdapat pengajian rutin setiap minggu sekali. Pengajian rutin untuk ibu-ibu dilaksanakan setiap hari minggu malam. Sedangkan pengajian rutin untuk bapak-bapak dilaksanakan setiap Kamis malam. Di dusun ini terdapat tiga masjid yaitu masjid Al-Huda (Trisik), Al-Ikhsan (Tanjung) dan masjid Al-

Ikhlas (Linggan). Setiap sore masjid Al-Huda dan Al-Ikhsan diadakan sebuah TPA dengan jadwal yang berbeda-beda. Fasilitas keagamaan di masing-masing masjid sangat mencukupi dan setiap masjid juga memiliki takmir. Adapun beberapa tokoh agama yang berperan aktif di Dusun Sidorejo adalah:

Tabel 9. Tokoh Agama

Nama	Peran dalam keagamaan
Bpk. Muzaidin	Imam
Bpk. Yatin	Imam
Bpk. Wajiyo	Ketua Takmir
Bpk. Jamal	Ketua Takmir
Ibu. Yun	Ketua Pengajian Ibu-ibu
Ibu. Tun	Pengurus Masjid

E. Tokoh Masyarakat

Sesuai dengan tujuan pokok dari kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yakni pengabdian kepada masyarakat, tentu sedikit-banyaknya akan berhubungan dengan masyarakat di wilayah KKN tersebut guna merealisasikan program kerja yang nantinya akan diajukan oleh mahasiswa peserta KKN kepada masyarakat yang bersangkutan. Untuk menghasilkan dan mewujudkan program kerja yang terselenggara dengan baik tentunya harus ada hubungan yang baik pula antara penggagas program kerja (mahasiswa) dengan para pelaksana program kerja (masyarakat). Untuk itu, maka diperlukan komunikasi yang baik dengan para masyarakat.

Dalam menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat ini, para mahasiswa peserta KKN Reguler 2016/2017 XII.C.3 mencoba mengawalinya dengan silaturahmi dan sosialisai kepada tokoh masyarakat yang berada di wilayah Trisik daerah posko KKN terlebih dahulu dengan tujuan supaya

nantinya para tokoh masyarakat ini dapat menggerakkan masyarakat lainnya.

Adapun beberapa tokoh masyarakat di Pedukuhan 13 Sidorejo, antara lain:

Tabel 10. Tokoh Masyarakat

Nama	Jabatan/Pekerjaan
Bapak Joko Samudro	Kepala Dukuh
Ibu Yun Afifah	Ketua Pengajian Ibu-ibu
Bapak Wajio	Takmir Masjid Trisik
Bapak Edi	Pembina Karang Taruna
Ibu Dukuh	Ketua PKK
Bapak Jamal	Ketua rt. 50 Tanjung Sari

F. Profil Masjid

Luas wilayah Padukuhan Sidorejo terhitung lebih luas dibandingkan dengan padukuhan yang ada di Desa Banaran lainnya. Seperti yang telah dijelaskan di atas, Padukuhan Sidorejo memiliki tiga bagian yaitu, Trisik, Linggan, dan Tanjung Sari yang dimana setiap bagian tersebut memiliki masjid dan/ atau musholla. Masjid di Trisik bernama Masjid Al-Huda, musholla di Linggan bernama Musholla Al-Ikhlas, dan masjid di Tanjung Sari bernama Masjid Al-Ikhsan. Dari ketiga masjid tersebut, Masjid Al-Huda merupakan masjid utama di Dusun Sidorejo dengan detail informasi seperti dibawah ini:

1. Identitas Masjid

a. Nama : Masjid Al-Huda

b. Alamat

1) Dusun/jalan : Sidorejo (Trisik)

2) Desa : Banaran

3) Kecamatan : Galur

4) Kabupaten : Kulon Progo

5) Provinsi : D.I Yogyakarta

c. Tahun Berdiri :-

2. Fasilitas Masjid dan Kondisi

Tabel 11. Fasilitas dan Kondisi Masjid

No.	Nama Fasilitas	Kondisi		
		Baik	Sedang	Kurang Baik
1.	Sound System		✓	
2.	MCK	✓		
3.	Tempat Wudhu	✓		
4.	Lampu Penerangan		✓	
5.	Ruang TPA	✓		
6.	Peralatan Pendidikan			✓
7.	Karpet dan Tikar	✓		
8.	Perlengkapan Jenazah		✓	
9.	Gudang Masjid		✓	

3. Aktifitas Masjid

Tabel 12. Aktivitas Masjid

No.	Aktifitas	Tidak Ada	Jika Ada		Frekuensi	Peserta
			Rutin	Tidak Rutin		
1.	Pengajian umum			✓	Setiap Ramadhan	Warga dusun Sidorejo
2.	Kursus	✓				Tidak ada
3.	Pendidikan TPA			✓	Setiap Ramadhan	Anak-anak
4.	Tadarus	✓				
5.	Peringatan Hari Besar		✓		Setiap ada hari besar umat islam	Warga dusun Sidorejo
6.	Pelayanan Kesehatan	✓				
7.	Pelayanan	✓				

	Sosial					
8.	Pengajian Ibu-ibu		✓		Setiap minggu malam	Ibu-ibu Warga dusun Sidorejo
9.	Pengajian Bapak-bapak		✓		Setiap kamis malam	Bapak-bapak Warga dusun Sidorejo
10.	Pengajian Bapak/ibu	✓				
11.	Tadarus Remaja			✓	Setiap Ramadhan	Remaja dusun Sidorejo
12.	Pengajian Anak-anak			✓	Setiap Ramadhan	Anak-anak di dusun Sidorejo
13.	Sholat Jum'at		✓		Setiap hari Jum'at	Bapak dan remaja putra dusun Sidorejo
14.	Sholat Subuh		✓		Setiap hari	Warga dusun Sidorejo
15.	Sholat Dhuhur		✓		Setiap hari	Warga dusun Sidorejo
16.	Sholat Ashar		✓		Setiap hari	Warga dusun Sidorejo
17.	Sholat Maghrib		✓		Setiap hari	Warga dusun Sidorejo
18.	Sholat Isya'		✓		Setiap hari	Warga dusun Sidorejo
19.	Sholat Tarawih		✓		Setiap Ramadhan	Warga dusun Sidorejo

4. Manajemen Masjid

a. Keorganisasian

- 1) Bagaimanakah model pengambilan keputusan dalam pengelolaan masjid?
 - a) Hanya pengurus
 - b) Selalu menyertakan anggota
 - c) **Kombinasi a) dan b)**
 - d) Otoritas ketua

- 2) Apakah ada perencanaan dalam setiap program masjid?
- a) Ada. Pelaksanaannya
 - b) Sebagian besar terlaksana
 - c) **Setengahnya terlaksana**
 - d) Sebagian besar terlaksana
 - e) Tidak ada
- 3) Apakah di masjid terdapat sistem administrasi?
- a) Ada
 - b) Teratur
 - c) **Agak teratur**
 - d) Tidak teratur
 - e) Tidak ada
- 4) Bagaimanakah struktur organisasi takmir masjid?
- a) **Sederhana**
 - b) Sedang
 - c) Kompleks
- 5) Apakah terdapat rapat takmir masjid?
- a) Ada. Pelaksanaannya
 - (1) Rutin, tiap minggu : 1 kali
 - (2) Rutin, tiap bulan 2 kali
 - (3) Rutin, tiap... bulan 1 kali
 - b) **Tidak rutin**
 - (1) Tidak ada

6) Apakah terdapat mekanisme pertanggungjawaban dan suksesi pengurus takmir?

a) Ada. Pelaksanaannya

(1) Rutin, tiap 1 tahun 1 kali

(2) **Tidak rutin**

b) Tidak ada

7) Apakah terdapat organisasi remaja masjid?

a) **Ada. Kondisinya**

(1) Aktif

(2) **Biasa saja**

(3) Tidak aktif

b) Tidak ada

b. Sumber Daya

1) Dari manakah sumber dana masjid berasal?

a) Anggota

b) Donatur

c) **Usaha sendiri**

2) Bagaimanakah pengelolaan keuangan masjid?

a) **Terbuka**

b) Terbuka namun terbatas

c) Tertutup

- 3) Pernahkah takmir masjid melakukan kegiatan bersama dengan masjid lain?
- a) Sering
 - b) Pernah
 - c) **Tidak pernah**